

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Purifikasi aqidah melalui ruqyah syar'iyah di Pondok Pesantren Al Kharis dan Pondok Pesantren Putri Al-Khoziniyah Bojonegoro dilakukan dengan jalan: a) Melawan setan dengan memurnikan akidah. Setan akan berusaha dengan cara apapun untuk menggoda manusia, bagaimanapun caranya karena sudah mendapat ijin dari Allah. Menyikapi hal itu, harus ada alternatif penyelesaian dengan ruqyah syar'iyah yang mana intinya manusia harus meminta kesembuhan ataupun pertolongan dari setiap permasalahan hanya kepada Allah, tidak pada selain Allah. b) Upaya menghidupkan kembali sunnah Nabi yang sering terlupakan karena berbagai macam aktivitas yang dilakukan masyarakat. Kembali pada sunnah Nabi disini adalah kembali mengamalkan ajaran dari Al-Qur'an dan Al-Hadits, c) Metode dakwah dilaksanakan dengan jalan istighosah, ruqyah atau penyembuhan dibalik tirai dan ruwat, dipondok saya ini memang programnya seperti ini, harus beraqidah yang benar dengan mengesakan Allah sebagai dzat yang maha segalanya.
2. Mekanisme purifikasi aqidah dengan *ruqyah syar'iyah* di Pondok Pesantren Al Kharis dan Pondok Pesantren Putri Al-Khoziniyah Bojonegoro dilakukan dengan jalan a) Mengubah budaya lama dengan menciptakan masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam dengan

menanggalkan atribut-atribut perdukunan, memusnahkan jimat, memperbarui pemikiran mereka untuk meminta pertolongan dan kesembuhan hanya kepada Allah. b) Strategi pengobatan alternatif (ruqyah syar'iyah) melalui ruqyah syar'iyah itu melalui tahap-tahap yaitu tahap sebelum pengobatan, tahapan pengobatan yaitu Letakkan tangan di atas kepala penderita dan bacalah ruqyah ditelinganya dengan tartil, bacaan ayat Al-Qur'an yang telah dianjurkan dengan berbagai ketentuan. Tahapan Setelah Penawaran (Pengobatan) yaitu penangkal dengan membaca ayat-ayat al-qur'an yang telah dianjurkan dan senantiasa melaksanakan syariat Islam dengan benar. Mekanisme ruqyah syar'iyah dilakukan dengan melalui beberapa tahapan dan bagi yang diruqyah membaca doa untuk mengobati orang yang kemasukan jin dan doa untuk menangkal gangguan jin

3. Dampak upaya purifikasi aqidah melalui *ruqyah syar'iyah* di Pondok Pesantren Al Kharis dan Pondok Pesantren Putri Al-Khoziniyah Bojonegoro yaitu: a) Dampak positif upaya purifikasi aqidah melalui *ruqyah syar'iyah* dengan adanya terapi ruqyah bisa dijadikan sebagai wasilah dalam beribadah, senantiasa ingat pada-Nya. Ruqyah yang diterapkan di pondok pesantren al-Khoziniyah terhadap para jama'ahnya yang sakit adalah ruqyah syar'iyah, yaitu ruqyah yang sesuai dengan syariat Islam. Dalam hati dan pikiran orang yang beriman, al-Qur'an akan menyatu dalam jiwanya karena al-Qur'an adalah obat segala penyakit. b) Dampak negatif upaya purifikasi aqidah melalui *ruqyah syar'iyah* yang

sering muncul apabila ada jamaah yang belum sembuh dengan terapi tersebut, membuat jamaah yang lain kurang yakin padahal pada kenyataannya pasien atau klien tersebut hendaknya mempunyai niat yang sama yaitu ikhlas beribadah. Selain itu dampak yang lain yaitu terdapat dalam masyarakat yang fanatik bisa juga dikatakan masyarakat yang masih kuat memegang teguh adat istiadat tersebut yang juga termasuk sebagai pelaku atau menjalankan praktek-praktek perdukunan.

B. Saran

1. Kiai, untuk dijadikan masukan dalam penyempurnaan proses transformasi perilaku keagamaan dengan mengupayakan purifikasi akidah melalui *ruqyah syar'iyah*.
2. Santri sebagai wawasan mengenai bagaimana sikap ideal santri dalam menyikapi perbedaan kebudayaan, adat istiadat agama, sehingga tidak akan menjadi santri dengan pribadi yang pincang (*split personality*), sehingga nanti jika terjun di masyarakat juga mengupayakan purifikasi akidah melalui *ruqyah syar'iyah*.
3. Peneliti selanjutnya, sebagai petunjuk, arahan dan acuan bagi penelitian selanjutnya yang relevan dengan hasil penelitian ini.